

**PELATIHAN DAN PROMOSI KRUPUK AMPLANG MELALUI MEDIA SOSIAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG
GURIMBANG**

Asmawati^{1*}, Winda Jubaidah², Surti Milarisa³
Universitas Muhammadiyah Berau, Kalimantan, Indonesia¹²³

Kata Kunci : Pelatihan,
Promosi, Media Sosial,
Kampung Gurimbang,
Amplang

Correspondensi Author
asmawati.asmar13@gmail.com
ail.com*

Abstrak : Ikan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat dijadikan berbagai olahan pangan. Salah satunya adalah kerupuk amplang khas Kalimantan Timur. Amplang ikan sendiri merupakan salah satu olahan makan yang banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Bentuknya yang sederhana dan enak dimakan menjadikannya salah satu camilan yang sering dicari. Di daerah Guimbang, Berau, ikan merupakan sumber daya yang cukup berlimpah. Untuk meningkatkan harga jual dan nilai ekonominya, pengolahan ikan menjadi amplang sangat direkomendasikan oleh Dinas Koperindag dan dinas lain. Cara pembuatannya dan peralatan yang sederhana juga menjadi salah satu alasan yang kuat. Apalagi amplang juga merupakan salah satu jenis makanan oleh-oleh khas dari Berau, Kalimantan Timur. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat berpartisipasi aktif dalam pelatihan pembuatan amplang ikan dan masyarakat menjadi lebih paham tentang pengolahan pangan, nilai gizi, dan amplang ikan tersebut sebagai produk alternatif untuk meningkatkan nilai jual ikan, serta memiliki daya simpan yang tahan lama dibandingkan dengan olahan lain seperti ikan asin atau abon. Selain itu, olahan ini juga dapat menjadi alternatif sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Kampung Gurimbang merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dengan titik koordinat bujur 117.673657 dan koordinat lintang 2.061226. Jumlah penduduk Kampung Gurimbang terdiri dari 1805 jiwa. Umumnya, untuk masyarakat kampung asli, lebih dominan bekerja sebagai nelayan. Kampung gurimbang berada di pesisir aliran sungai segah dan sungai kelay.

Hasil tangkapan masyarakat selain dari melaut juga berasal dari tangkapan dari sungai setempat seperti ada ikan patin, ikan baung, ikan salab, ikan lais, ikan kentabi dan udang sungai. Dilihat dari kandungan gizinya menurut Dinas Kelautan dan perikanan (2017) ikan mengandung 18% protein, vitamin dan mineral. Protein terdiri dari asam amino esensial yang lemaknya 1-20% mudah dicerna serta langsung dapat digunakan oleh jaringan tubuh. Produknya banyak dimanfaatkan oleh orang – orang yang mengalami kesulitan pencernaan sebab mudah dicerna. Vitamin yang ada dalam ikan juga bermacam – macam yaitu A, D, Thiamin, Riboflavin dan Niacin.

Ikan juga mengandung mineral yang kurang lebih sama banyaknya dengan mineral yang ada dalam susu seperti kalsium, phosphor, akan lebih tinggi dibandingkan dengan susu. Ada dua kelompok vitamin dalam ikan yaitu larut dalam air dan larut minyak. Yang larut dalam minyak yaitu vitamin A dan D yaitu dalam minyak ikan. Maka dari itu ikan sering disebut sebagai makanan kecerdasan.

Di kampung Gurimbang, masyarakat terutama ibu-ibu mempunyai kelompok industri rumahan berupa krupuk amplang. Mereka memilih membuat krupuk amplang dikarenakan bahan dasarnya mudah di dapatkan dan jika dilihat dari letak kampung berada di pesisir sungai dan kabupaten berau sendiri memiliki ikan bulan-bulan yang cocok untuk pembuatan kerupuk. Namun realitanya kampung ini tidak banyak yang tau jika disana ada kelompok penghasil krupuk amplang. Kemudian Dari segi produk yang ditawarkan yaitu rasa, hanya menyediakan rasa original. Sehingga perlu ada pelatihan bagaimana mengembangkan produk dengan berbagai varian rasa serta perlunya edukasi pentingnya promosi melalui media sosial.

Mengingat saat ini krupuk amplang bersaing dengan makanan ringan yang di produksi secara modern. Dimana dari segi produk yang ditawarkan yang cukup menarik dan promosi produk ke berbagai media sosial. Menurut Gunelius dan Susan (2011:10) pemasaran melalui media sosial adalah kapabilitas untuk membangun relasi dengan pelanggan secara efektif. Mempromosikan produk dengan memberikan potongan harga eksklusif dan kesempatan audiens untuk membuat orang-orang mencoba untuk menghargai dan secara khusus serta memenuhi harapan jangka pendek.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksana Pengabdian Masyarakat adalah Universitas Muhammadiyah Berau terdiri atas TIM Dosen dan Mahasiswa.

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian masyarakat adalah di Kampung Gurimbang Kecamatan Sambaliung Kab. Berau pada tanggal 3 Oktober 2021

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan pada saat melaksanakan pengabdian masyarakat di kampung (PKM) di Kampung Gurimbang untuk pembuatan krupuk amplang yaitu ada wajan besar, spinner, kompor gas, blender, sendok, parut, baskom, plastik besar penampung krupuk, pisau, talenan, wadah untuk penirisan, penggilingan daging, timbangan. Selanjutnya bahan yang dipersiapkan antara lain 1 kg ikan bulan-bulan, 1 gelas gula putih, 2 sendok teh garam, 1 sendok penyedap rasa, 2 sendok soda kue, 6 siung bawang putih, 3 biji telur ayam, 3 liter minyak goreng ½ kg tepung tapioka, daun jeruk purut.

Materi Pelatihan

Adapun materi pelatihan dan promosi krupuk amplang melalui media sosial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung Gurimbang adalah pengetahuan tentang tahapan proses pengolahan krupuk amplang serta kandungan gizinya. Selanjutnya Materi promosi produk melalui media sosial.

Metode Pengabdian

Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga metode kegiatan sebagai berikut:

1. Survei

Dosen dan Mahasiswa melakukan survei langsung ke kampung Gurimbang. Disana masyarakat terutama ibu-ibu mempunyai kelompok industri rumahan berupa krupuk amplang. Mereka memilih krupuk amplang ini dikarenakan bahan dasarnya mudah di dapatkan. Jika dilihat letak kampung berada di pesisir sungai dan kabupaten berau sendiri memiliki ikan bulan-bulan yang cocok untuk pembuatan kerupuk. Namun realitanya kampung ini tidak banyak yang tau jika disana ada kelompok penghasil krupuk amplang. Kemudian Dari segi produk yang ditawarkan yaitu rasa, hanya menyediakan rasa original. Sehingga perlu ada pelatihan bagaimana mengembangkan produk dengan berbagai varian serta perlunya edukasi pentingnya promosi melalui media sosial.

2. Ceramah dan Diskusi

Peserta pelatihan adalah ibu-ibu yang ada di kampung Gurimbang, tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pemateri memberikan ceramah tentang bagaimana cara pengolahan amplang dengan berbagai varian rasa, mengedukasi masyarakat akan kandungan gizi ikan yang dijadikan sebagai bahan dasar krupuk amplang. Serta menjelaskan pentingnya promosi melalui media sosial.

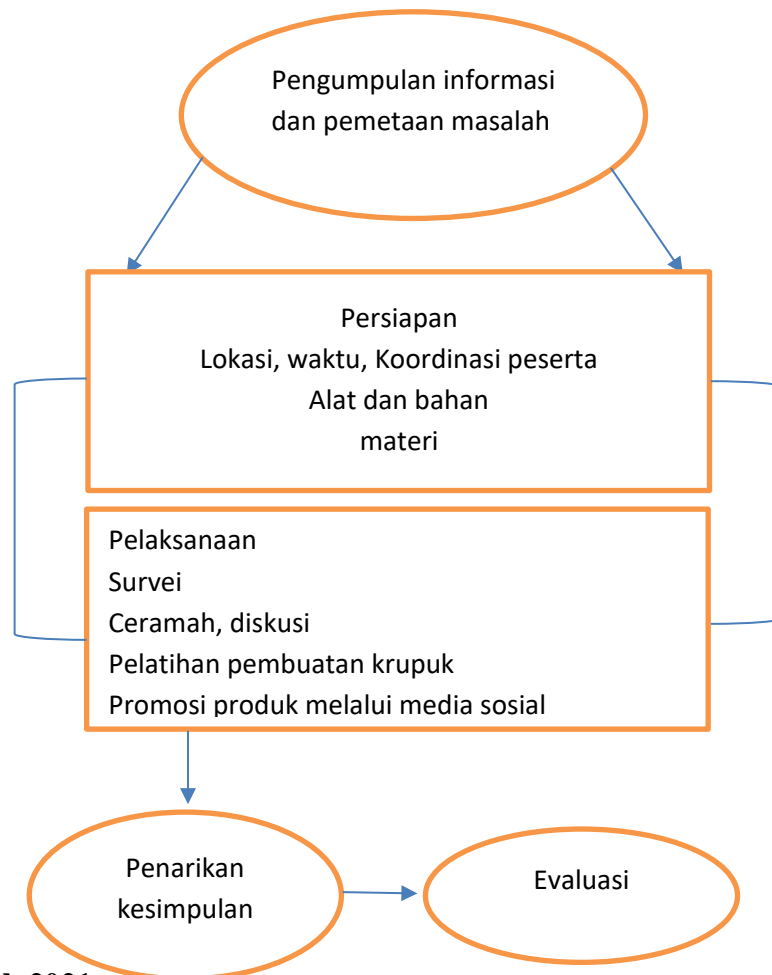
3. Demontrasi atau praktik atau pelatihan proses pengolahan amplang ikan

Peserta telah paham atas edukasi pembuatan krupuk amplang selanjutnya mempersiapkan semua alat dan bahan kemudian mulai di proses sampai peserta secara mandiri membuat amplang dengan berbagai rasa. Memilih nama merek untuk krupuk amplang, pengemasan dalam berbagai ukuran. Kegiatan selanjutnya pemaparan materi promosi produk melalui media sosial dan mempraktikkan secara langsung bagaimana cara membuat promosi produk krupuk amplang dengan berbagai varian rasa di berbagai media sosial.

Cara Kerja

Adapun cara kerja pembuatan amplang ikan :

1. Giling ikan segar yang sudah bersih sampai halus kemudian campurkan dengan tepung sagu.
2. Kocok telur bersama gula, garam, penyedap rasa, hingga berbuih.
3. Tambahkan ikan, aduk rata.
4. Tambahkan tepung, kaldu, baking powder, Uleni adonan.
5. Ambil dan timbang adonan sekitar 1 kg kemudian bentuk hingga berbentuk tabung dan memanjang.
6. Rendam dalam minyak dingin.
7. Nyalakan kompor, pertama gunakan api besar.
8. Setelah krupuk amplang terapung, kecilkan api. Goreng hingga matang.
9. Angkat tiriskan.



Sumber: diolah 2021

Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei

Pada tanggal 26 September 2021, tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan survei ke kampung Gurimbang secara langsung. Kampung Gurimbang dipilih karena sangat sesuai dengan tema PKM kali ini dan di sana merupakan tempat industri rumahan amplang. Dalam survei tersebut, tim bertemu dengan kepala kampung, yakni bapak Edy Gunawan, untuk menanyakan tentang kondisi ekonomi masyarakat setempat dan perkembangan industri rumahan amplang. Setelah itu, tim kemudian mengunjungi langsung ibu-ibu pelaku industri rumahan amplang untuk bertanya apa permasalahan dan kebutuhan untuk perkembangan usaha mereka.

Ceramah dan diskusi

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan sambutan dari bapak kepala kampung Gurimbang yaitu Bapak Edy Gunawan. Dilanjutkan pengarahan dari Tim Dosen dan mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Berau serta tenaga fasilitator, yakni PKK Kampung Gurimbang. Di bawah ini adalah dokumentasi diskusi dan pembukaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diskusi bersama antara petugas Kampung, tim PKM UM Berau

Setelah acara pembukaan pengabdian masyarakat berakhir, selanjutnya masuk ke agenda pelatihan pembuatan krupuk amplang. Peserta ada berjumlah 20 orang terdiri atas ibu-ibu. Mereka sangat antusias seperti mempersiapkan alat dan bahan. yang mana Mereka di dampingi oleh ibu PKK, Dosen serta Mahasiswa UMB Berau. Kemudian pemateri menyampaikan materi dengan terstruktur dengan durasi satu jam, mengingat akan langsung praktik membuat kerupuk. Materi pertama dibawakan oleh Ibu Aknia (Pengurus TP PKK Kampung Gurimbang) yakni tentang kandungan gizi pada ikan sebagai bahan dasar pembuatan krupuk amplang serta cara membuat amplang dengan berbagai varian rasa. Ceramah yang kedua dari Tim dosen dan mahasiswa, materinya tentang bagaimana cara memasarkan krupuk amplang melalui media sosial. Kemudian Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Praktik dan pelatihan pembuatan amplang



Gambar 3. Produk amplang



Gambar 4. Sesi akhir pelatihan promosi

Pembahasan

Ikan termasuk komoditas yang sangat banyak di Kabupaten Berau terkhusus di kampung Gurimbang yang berada di sepanjang pesisir sungai dan lingkungannya masih sangat terjaga. Sehingga tidak akan kesulitan mendapatkan ikan.

Setelah peserta pelatihan sudah dapat mengetahui cara memanfaatkan ikan sebagai bahan baku pembuatan kerupuk amplang, selanjutnya adalah materi promosi produk melalui media sosial dan mempraktikkan secara langsung bagaimana cara membuat promosi produk krupuk amplang dengan berbagai varian rasa di berbagai media sosial.

Pada dasarnya marketing adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk memasarkan produk atau mengenalkan produk kepada masyarakat dengan berbagai cara agar produk tersebut menjadi banyak diminati oleh masyarakat luas. Sehingga

dalam hal ini pengertian marketing tidak hanya sebatas saat terjadi pemasaran, namun juga mengenai strategi yang digunakan serta cara memberikan kepuasan kepada konsumen.

Marketing adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk memasarkan produk atau mengenalkan produk kepada masyarakat dengan berbagai cara agar produk tersebut menjadi banyak diminati oleh masyarakat luas. Sehingga dalam hal ini pengertian marketing tidak hanya sebatas saat terjadi pemasaran, namun juga mengenai strategi yang digunakan serta cara memberikan kepuasan kepada konsumen.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi yang saat ini, strategi dalam melakukan pemasaran pun juga mulai berubah ke arah yang lebih modern. Jika dulu hanya menggunakan media promosi seperti surat kabar, majalah, radio ataupun televisi. Kini pemasaran sudah dilakukan dengan teknologi internet atau yang kemudian dikenal dengan istilah digital marketing. Manfaat digital marketing adalah dapat menghemat biaya promosi.

Strategi promosi menggunakan media internet memang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan cara-cara tradisional. Oleh sebab itu yang baru memulai bisnis bisa cepat dikenal banyak orang dengan memilih strategi digital marketing. Sama halnya yang Kami lakukan di kampung Gurimbang Pada saat melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PKM) disana masyarakat Kami beri pelatihan membuat link promosi krupuk amplang. Dibawah ini adalah link promosi dan foto hasil pelatihan di Kampung Gurimbang.



Gambar 5. Pelatihan promosi/iklan

Oleh sebab itu audio visual dinilai sangat efektif bagi para calon konsumen untuk menerima informasi terkait tentang penjelasan produk, karena dapat menjangkau berbagai tipe konsumen bahkan bagi para konsumen paling malas sekalipun untuk membaca deskripsi produk, begitupun dengan ulasan maupun testimonial. Dengan menerapkan video iklan produk yang kreatif, menarik dan informatif, diharapkan dapat membangun kepercayaan masyarakat tentang kualitas dari produk tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat selama satu hari di kampung Gurimbang dengan tema Pelatihan dan Promosi krupuk amplang melalui media sosial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, berjalan dengan lancar. Peserta pelatihan mendapatkan manfaat seperti membuat mengembangkan varian rasa krupuk amplang, pengetahuan tentang kandungan gizi ikan sebagai bahan dasar pembuatan krupuk amplang serta belajar mempromosikan krupuk amplang melalui media sosial.

Bapak/ Ibu Dosen Universitas Muhammdiyah Berau agar senantiasa melaksanakan pengabdian masyarakat ke kampung – kampung serta juga meningkatkan kerjasama yang baik dengan pihak Instansi/Perusahaan/Sekolah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunelius, Susan. 2011. *30-Minute Social Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies.
- Suwarjoyowirayatno, dkk. 2018. PKM Peningkatan Kemampuan Pengolahan Produk Hasil Perikanan Bagi Istri Nelayan dan Ibu Rumah Tangga Desa Batu Putih. *Jurnal PKM Amaliah*. Vol. 2, No. 2, hal. 36-48.
- Weni. K, dkk. 2020. Pengaruh Penambahan Tepung Rumput Laut (*Eucheuma Sp.*) Terhadap Mutu dan Karakteristik Amplang Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*). *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*. Vol. 13, No.01 2021.
- Pratama RI, Rostini I, Kurniawati N. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan di Wilayah yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 60-63.
- Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal* <https://journal.unita.ac.id>.
- Fahmi Anwar. Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan* Vol. 1, No. 1, April 2017: hlm 137-144.
- Omar SB. 2012. *Dunia Ikan*. Penerbit: Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- <https://dkp.jatimprov.go.id/index.php/2015/10/18/mengenal-nilai-gizi-ikan/> **diakses tanggl 27 Oktober 2021 pukul 16.04 wita**